

Buku pedoman SBIPP

# Memahami Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan 2007



Dukungan Bersama Internasional  
untuk para Pekerja Perikanan

[www.icsf.net](http://www.icsf.net)

Buku pedoman SBIPP



## **Memahami Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan**

# **2007**



Dukungan Bersama Internasional  
untuk para Pekerja Perikanan

[www.icsf.net](http://www.icsf.net)

Buku pedoman SBIPP:  
Memahami Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan 2007

**Diterbitkan oleh**

International Collective in Support of Fishworkers  
- ICSF (Dukungan Bersama Internasional untuk  
para Pekerja Perikanan - SBIPP)

27 College Road, Chennai 600 006, India

Telepon: (91) 44-2827 5303

Faksimili: (91) 44-2825 4457

Email: [icsf@icsf.net](mailto:icsf@icsf.net)

**Diterjemahkan oleh**

Aulia Zulkarnaen ([aulia28z@yahoo.com](mailto:aulia28z@yahoo.com))

**Tata Letak oleh**

Edi IP ([langit22@yahoo.com](mailto:langit22@yahoo.com))

**Ilustrasi oleh**

Yulkausar ([yuyu.createur@gmail.com](mailto:yuyu.createur@gmail.com))

**Dicetak pada**



ISBN 978 81 906765 8 8

© ICSF 2009

## Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan 2007

*Buku pedoman ini berusaha untuk memberikan sebuah gambaran ikhtisar sekilas tentang Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, yang diambil pada Konferensi Pekerja Internasional (KPI) ke 96 Organisasi Pekerja Internasional (OPI) di Jenewa, Swis dalam bulan Juni 2007. Ianya tidak bermaksud untuk memberikan tafsiran ketentuan apa saja dari konvensi dan dalam cara apa saja tidak akan diperlakukan sebagai pengganti untuk ketentuan sebenarnya yang terkandung. Buku pedoman ini terutama dimaksudkan untuk membantu mereka yang tidak kenal dengan konvensi dan pekerjaan dari OPI dan KBI, memperoleh beberapa pemahaman dari isu-isu yang berhubungan. Khususnya, buku pedoman ini diharapkan akan membantu pekerja-pekerja perikanan dan organisasi-organisasi mereka mengerti keuntungan-keuntungan yang mungkin didapat dan maksud-maksud dari konvensi untuk ketrampilan yang ahli dan industri penangkapan ikan skala kecil dalam negara-negara berkembang.*

Pekerjaan dalam Konvensi  
Penangkapan Ikan 2007

Buku pedoman SBIPP





# Daftar isi

## 1. Kata pengantar

- Apa yang dimaksud dengan Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?..... 7

## 2. Organisasi Pekerja Internasional (OPI)

- Apa yang dimaksud dengan Organisasi Pekerja Internasional.....11
- Apa yang dikerjakan oleh OPI?.....12
- Bagaimana struktur organisasi OPI?.....13
- Bagaimana struktur tiga pihak dari OPI?.....14
- Alat-alat apa saja yang dimiliki oleh OPI untuk meningkatkan kondisi-kondisi Pekerja?..... 15
- Bagaimana OPI mengambil sebuah konvensi atau sebuah rekomendasi?..... 16

## 3. OPI dan sektor penangkapan ikan

- Bagaimana keterlibatan OPI dalam bidang penangkapan ikan?.....19
- Apa yang telah dilakukan oleh OPI untuk membangun standar-standar pekerja yang baru dalam penangkapan ikan?..... 21

## 4. Pekerjaan pada Konvensi Penangkapan Ikan, 2007

- Apa arti penting dari Pekerjaan pada Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?..... 25
- Apa syarat-syarat utama dibawah Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan,2007?..... 26
- Apa pernyataan spesifik dari konvensi yang mencoba untuk mencapai tujuan-tujuan Ini?..... 29
- Bagaimana struktur dari Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?..... 30
- Apa yang dimaksud dengan pendekatan 'pelaksanaan progresip'?..... 31

## 5. Penangkapan ikan skala kecil dan tradisional

- Kenapa penting untuk mempertimbangkan standar-standar pekerja bahkan untuk Penangkapan ikan skala kecil?..... 35
- Bagaimana para ketrampilan yang ahli dan nelayan skala kecil serta kenderaan-kenderaan penangkapan ikan mendapat keuntungan dari Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?..... 36
- Apakah Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007 meliputi seluruh kategori dari para nelayan dan kenderaan-kenderaan penangkapan ikan?..... 37
- Bagaimana Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007 menguntungkan semua yang terlibat didalam aktifitas-aktifitas penangkapan ikan dekat pantai?.....39
- Apa yang dapat dilakukan oleh para nelayan dan organisasi masyarakat sipil untuk memastikan keuntungan-keuntungan terhadap para nelayan pantai serupa dengan keuntungan-keuntungan yang dapat bertambah terhadap para nelayan dibawah pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?..... 40

## 6. Jalan ke depan

- Apa yang diharapkan untuk dilakukan oleh negara-negara anggota terhadap adopsi dan pengesahan dari Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?.....43
- Apakah ada ketentuan-ketentuan khusus untuk membantu negara-negara berkembang untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dari Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?.....45
- Apa yang dapat dilakukan oleh para nelayan dan organisasi masyarakat sipil untuk memastikan Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, dijalankan?.....45

## 7. Kesimpulan

- Beberapa kesimpulan pengamatan..... 49



## Pembukaan

# Selamat Datang!

Keamanan  
pekerjaan

Jaminan  
Sosial

Perawatan  
Medis

Perekrutan

Kondisi Pelayan

Makanan  
dan Air

Hukum dan  
peraturan



## **Apa yang dimaksud dengan Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?**

Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, dipakai oleh pemerintah, utusan pekerja dan majikan pada Konferensi Pekerja Internasional (KPI) dari Organisasi Pekerja Internasional (OPI), menentukan standar-standar untuk bidang penangkapan ikan.

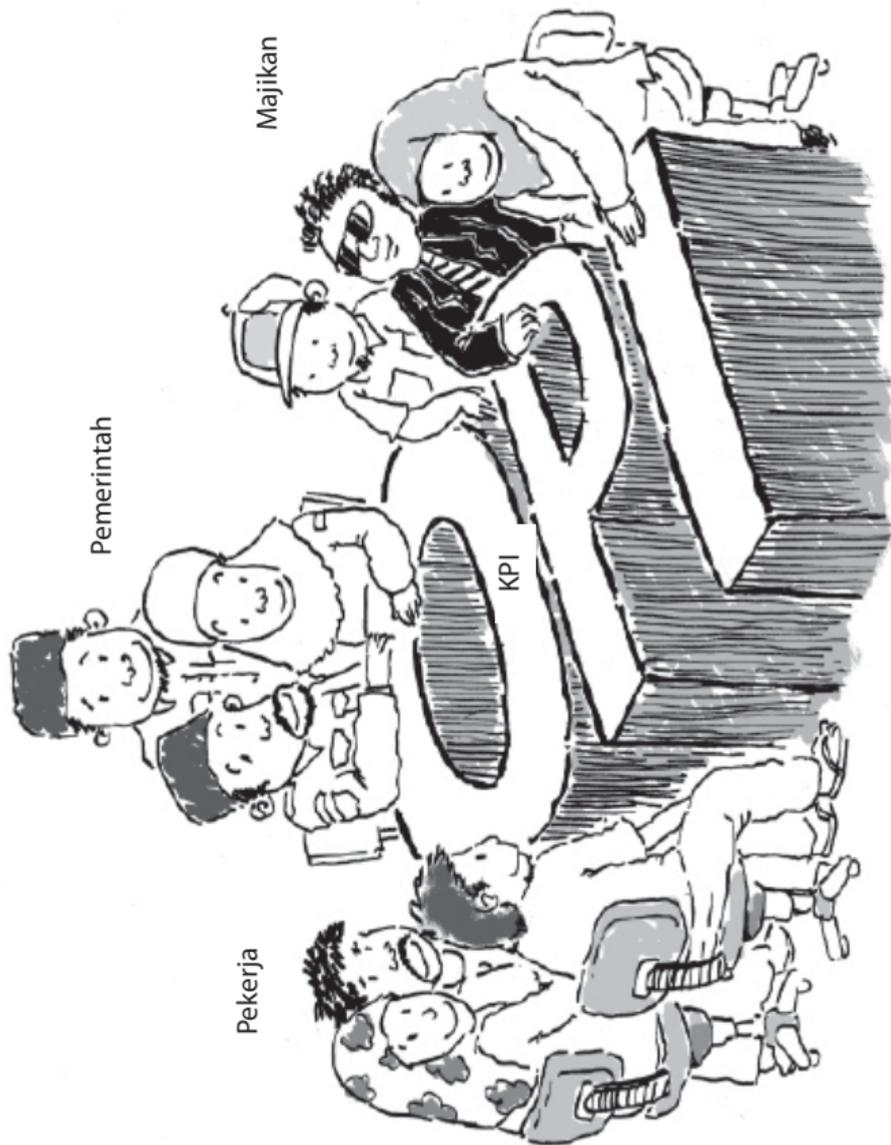
Tujuan dari konvensi adalah “untuk memastikan bahwa para nelayan memiliki kondisi kerja yang layak diatas kapal-kapal penangkapan ikan dengan perhatian terhadap syarat-syarat minimal untuk bekerja di atas kapal; kondisi pelayanan; akomodasi dan makanan; keselamatan pekerjaan dan perlindungan kesehatan; perawatan medis dan jaminan sosial”. Isu-isu baru yang tidak dicakup oleh alat yang ada-termasuk pemulangan, pengerahan, perawatan medis di laut, keselamatan pekerjaan dan kesehatan, perlindungan jaminan sosial, dan pemenuhan serta pelaksanaan-ditanggapi.

Konvensi terutama sekali memberi sasaran kepada negara-negara bendera-para Negara yang telah mendaftarkan kapal-kapal penangkapan ikan mereka dan melatih hak hukum keatas mereka, terlepas dari dimana mereka menangkap ikan. Konvensi juga memiliki ketentuan-ketentuan pengawasan terhadap negara-negara pelabuhan. Negara negara yang memiliki hak hukum terhadap kapal-kapal penangkapan ikan, terlepas dari kebangsaan, yang melapor pada pelabuhan-pelabuhan penangkapan ikan dibawah hak hukum mereka.





**Organisasi Pekerja Internasional**



Pemerintah

Majikan

KPI

Pekerja

## **Apa yang dimaksud dengan Organisasi Pekerja Internasional?**

OPI adalah sebuah agen khusus dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang membangun standar-standar internasional untuk hak-hak pekerja, mencakup hal-hal seperti kondisi kerja, kesempatan yang sama, jaminan sosial, kekuatan pekerja, kebebasan berserikat dan pembatasan-pembatasan umur minimum.

OPI didirikan pada tahun 1919, pada akhir perang dunia pertama, untuk mengejar sebuah visi yang didasari pada dasar pikiran yang universal, perdamaian abadi hanya dapat didirikan jika didasari pada perlakuan yang layak terhadap para pekerja.

OPI menjadi agen khusus PBB yang pertama pada tahun 1946, dan satu-satunya ciptaan utama dari Perjanjian Versailles yang membawa terbentuknya Liga Bangsa-Bangsa yang bertahan. Dalam tahun 1969, pada perayaannya yang ke 50, OPI dianugerahi Hadiah Perdamaian Nobel.

OPI dicurahkan untuk memajukan kesempatan-kesempatan untuk para perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan produktif dalam kondisi seperti kebebasan, persamaan, jaminan dan martabat manusia. Tujuan utamanya adalah untuk mempromosikan hak-hak di tempat kerja, mendorong kesempatan pekerjaan yang layak, meningkatkan perlindungan sosial, dan memperkuat dialog dalam menangani isu-isu yang terkait pekerjaan.

Dalam mempromosikan keadilan sosial dan hak-hak manusia dan pekerja yang diakui secara internasional, OPI secara organisasi meneruskan

mengejar misi pendiriannya yaitu perdamaian pekerja penting untuk kemakmuran. Hari ini, OPI membantu memajukan penciptaan pekerjaan-pekerjaan yang layak dan kondisi-kondisi ekonomi dan kerja yang memberikan para pekerja dan pebisnis sebuah pancang dalam perdamaian abadi, kemakmuran dan kemajuan.

Anggota OPI adalah negara-negara. Pada 20 Desember 2007, OPI memiliki 181 anggota.

### **Apa yang dikerjakan oleh OPI?**

OPI merumuskan standar-standar pekerja internasional dalam bentuk konvensi dan rekomendasi yang membuat standar-standar minimum dari hak-hak dasar pekerja: kebebasan berserikat; hak untuk mengorganisir; tawar-menawar bersama; penghapusan terhadap pemaksaan pekerja; persamaan kesempatan dan perlakuan; dan standar-standar lain yang mengatur kondisi melintasi seluruh spektrum isu-isu yang berkaitan dengan pekerjaan.

Pada dasarnya, OPI bekerja untuk meningkatkan kondisi-kondisi pekerja melalui, diantara cara lain, mengatur jam kerja; melindungi para pekerja dari penyakit, penyakit dan luka yang timbul dari pekerjaan; melindungi anak-anak; menyediakan bagi para usia lanjut dan luka; melindungi kepentingan para pekerja ketika dipekerjakan diluar dari Negara-negara mereka; dan memastikan jaminan sosial bagi para pekerja.

OPI menyediakan bantuan teknis terutama dalam bidang:

- Pelatihan kejuruan dan rehabilitasi kejuruan;
- Kebijakan pekerjaan;

- Tata usaha pekerja;
- Hukum pekerja dan hubungan industri;
- Kondisi kerja;
- Manajemen pembangunan;
- Koperasi;
- Jaminan sosial;
- Statistik pekerja; dan
- Keselamatan dan kesehatan pekerjaan

OPI mempromosikan pembangunan organisasi-organisasi pekerja dan pekerja yang bebas, dan menyediakan pelayanan pelatihan dan laporan untuk para organisasi tersebut.

Dalam sistem PBB, OPI memiliki sebuah struktur tiga pihak yang unik, dengan para pekerja dan majikan berpartisipasi sebagai rekan yang sejajar dengan para pemerintah didalam kerja dari alat pemerintahan yang memerintah.

### **Bagaimana struktur organisasi OPI?**

OPI terdiri dari Konferensi Pekerja Internasional (KPI), Badan yang Memerintah (BM) dan sebuah Kantor Pekerja Internasional.

OPI sering dipanggil sebuah "parlemen pekerja internasional"-bertemu setiap tahun dalam bulan Juni di Jenewa. Dua utusan pemerintah, seorang utusan majikan dan seorang utusan pekerja, mewakili setiap negara anggota. Standar-standar pekerja internasional dibuat dan diambil dari KPI. KPI juga mengawasi penggunaan dari konvensi dan rekomendasi pada tingkat nasional. Agenda untuk seluruh pertemuan dari KPI ditentukan oleh BM.

BM adalah dewan eksekutif dari OPI dan meru-

pakan badan pembuat keputusan tertinggi. BM mengawasi pelaksanaan dari standar-standar pekerja internasional. Ianya bertemu tiga kali dalam setahun di Jenewa, mengambil keputusan-keputusan terhadap kebijakan OPI, dan membuat program serta anggaran, yang kemudian diserahkan ke KBI untuk diadopsi. BM terdiri dari 56 orang, 28 mewakili pemerintah dan masing-masing 14 orang mewakili para majikan dan pekerja. Dari orang-orang yang mewakili pemerintah, 10 diantaranya dipilih oleh anggota-anggota OPI mempunyai pengaruh besar di bidang industri, yang saat ini termasuk negara-negara berkembang seperti Brazil, Cina dan India. Struktur tiga pihak OPI meliputi prinsip perwakilan yang sejajar dari kelompok majikan, kelompok pekerja dan pemerintah.

Kantor Pekerja Internasional adalah sekretariat permanen dari OPI. Ianya adalah pusat untuk seluruh aktifitas OPI, yang disiapkan dibawah penelitian dengan cermat dari BM dan dibawah kepemimpinan dari seorang direktur jenderal, yang dipilih untuk waktu lima tahun yang dapat diperpanjang. Kantor OPI mempekerjakan 1,900 pegawai dari lebih 110 kebangsaan di kantor pusat Jenewa dan di 40 kantor lapangan di seluruh dunia.

### **Bagaimana struktur tiga pihak dari OPI?**

OPI memiliki tiga pihak atau tiga lipatan mekanisme membuat keputusan yang membawa bersama para utusan pemerintah, majikan dan pekerja diatas tempat berpijak yang sejajar dalam badan-badanya dan dalam seluruh pekerjaannya. Struktur tiga pihak OPI terdiri dari pemerintah dari negara-negara anggota dan organisasi-organisasi majikan dan pekerja.

Undang-undang dasar OPI mengharuskan setiap negara anggota untuk mengirimkan seorang delegasi tiga pihak ke pertemuan-pertemuan KBI, terdiri dari dua utusan pemerintah, seorang utusan majikan, seorang utusan pekerja dan penasehat mereka masing-masing. Para utusan majikan dan pekerja dipilih dalam konsultasi dengan para organisasi majikan dan pekerja nasional yang paling mewakili, yang pada gilirannya diputuskan oleh pemerintah nasional masing-masing.

### **Alat-alat apa saja yang dimiliki oleh OPI untuk meningkatkan kondisi-kondisi pekerja?**

Alat-alat yang digunakan OPI untuk meningkatkan kondisi pekerja mengambil bentuk dari konvensi dan rekomendasi pekerja internasional, diadopsi oleh KBI. Mereka mempromosikan prinsipal-prinsipal dan tujuan-tujuan dari kebijakan sosial yang diakui secara internasional, dan terdiri dari sebuah sistem standar internasional dalam seluruh hal yang berkaitan dengan pekerjaan. Konvensi-konvensi OPI adalah perjanjian-perjanjian internasional, tergantung terhadap pengesahan dari negara-negara anggota OPI. Rekomendasi-rekomendasi adalah instrumen-instrumen yang tidak mengikat-selalu berurusan dengan perlakuan yang sama seperti konvensi yang membuat garis pedoman yang disesuaikan dengan kebijakan dan tindakan nasional. Kedua bentuk ditujukan untuk memiliki sebuah pengaruh yang kuat serta konkrit terhadap kondisi dan praktek kerja seluruh dunia.

## **Bagaimana OPI mengambil sebuah konvensi atau sebuah rekomendasi?**

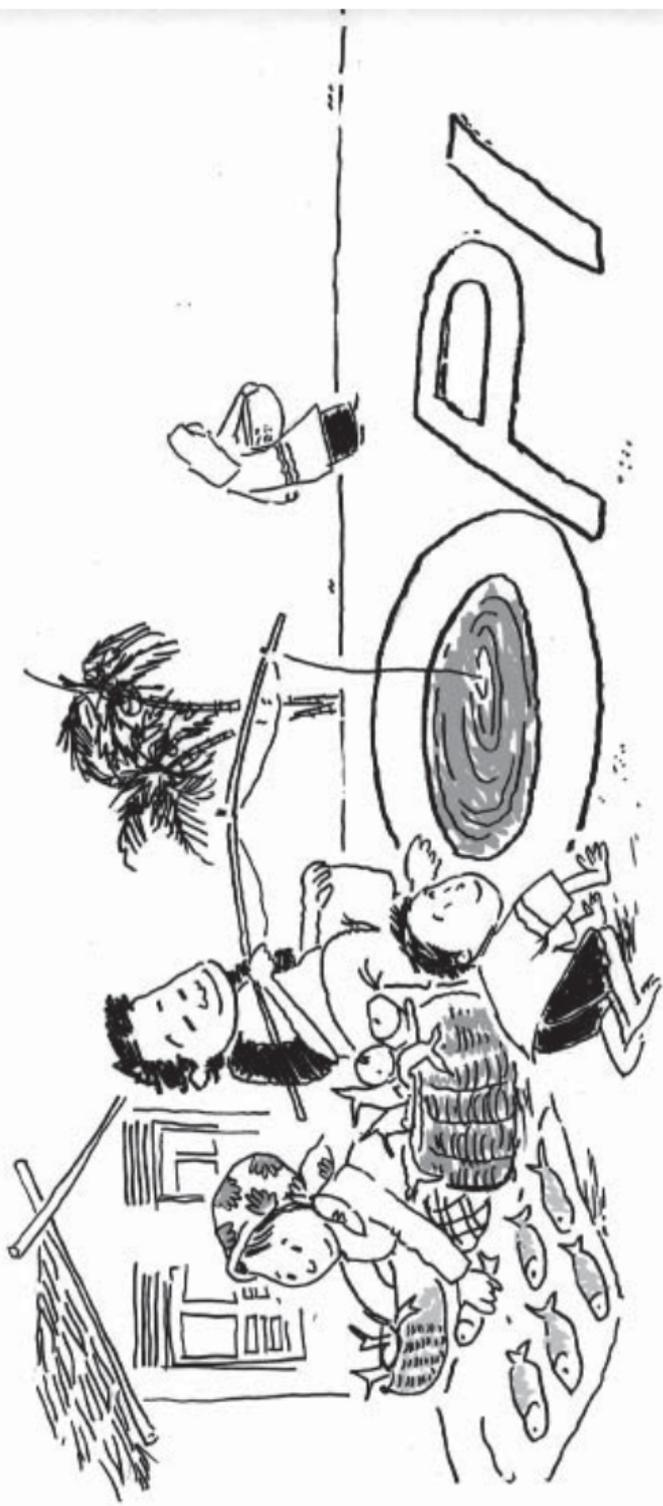
Sebelum sebuah konvensi atau rekomendasi dipakai, KBI membuat peraturan-peraturan untuk memastikan persiapan teknis secara saksama dan konsultasi yang cukup dengan anggota-anggota. KBI mungkin mengangkat komite untuk mempertimbangkan dan melaporkan segala hal yang berhubungan. Setelah laporan diterima, KBI mempertimbangkan konvensi atau rekomendasi yang diusulkan untuk pengadopsian. Ketentuan dari sebuah konvensi atau rekomendasi kemudian akan diserahkan ke komite konsep untuk persiapan sebuah naskah akhir. KBI akan mengambil suara terakhir terhadap pengadopsian konvensi atau rekomendasi yang terkandung didalam naskah akhir, sesuai dengan artikel 19 dari undang-undang dasar OPI. Mayoritas dua pertiga suara yang diberikan oleh para utusan yang hadir pada KBI sangat penting untuk suara terakhir bagi pengadopsian terhadap konvensi atau rekomendasi.

Konvensi-konvensi terbuka terhadap pengesahan atau persetujuan formal. Setiap anggota yang mengesahkan konvensi setuju untuk membuat sebuah laporan tahunan kepada Kantor Pekerja Internasional terhadap ukuran yang diambil untuk memberikan pengaruh terhadap ketentuan-ketentuan konvensi yang mana ini merupakan sebuah kelompok, seperti pembangunan pembuatan undang-undang nasional. Negara-negara anggota juga berkewajiban untuk melaporkan konvensi-konvensi yang tidak mereka sahkan.

Rekomendasi bagaimanapun, tidak menjamin secara hukum dan tidak menciptakan kewajiban formal untuk pemerintah; mereka dimaksudkan hanya untuk menuntun kebijakan sosial pemerintah.



**Organisasi Pekerja Internasional  
& Sektor Perikanan**



Konvensi yang terkait dengan penangkapan ikan

## **Bagaimana keterlibatan OPI dalam bidang penangkapan ikan?**

Ketertarikan OPI dalam meningkatkan kondisi-kondisi pekerja dalam bidang penangkapan ikan bermula sejak 1920, ketika sidang ke 2 dari KBI di Genoa, Italia, mengambil sebuah rekomendasi mengenai batasan terhadap jam kerja dalam industri penangkapan ikan. Ianya mengusulkan "delapan jam perhari atau empat puluh delapan jam per minggu sebagai standar untuk dituju dimana ianya belum pernah dicapai."

Hampir 40 tahun kemudian, tiga konvensi yang berkaitan dengan penangkapan ikan telah diadopsi pada KBI, yaitu, konvensi umur minimal (nelayan), 1959 (No. II2); konvensi pemeriksaan medis (nelayan), 1959 (No. II3); dan konvensi persetujuan dari artikel nelayan, 1959 (No. II4).

Konvensi No. II2 dipergunakan untuk seluruh kapal-kapal penangkapan ikan bahari komersial, dan melarang anak-anak dibawah umur 15 tahun dipekerjakan diatas kapal-kapal penangkapan ikan. Akan tetapi, jika kondisi jasmani dan kesehatan mengijinkan, anank-anak tidak kurang dari 14 tahun dapat dipekerjakan.

Konvensi No. II3 juga dipergunakan untuk seluruh kapal penangkapan ikan bahari komersial tapi kapal-kapal yang melaut tidak lebih dari tiga hari dibebaskan. Ianya mengharuskan nelayan untuk mendapatkan sebuah sertifikat membuktikan kemampuannya untuk bekerja jika ia dipekerjakan.

Konvensi No. II4 diadopsi untuk kapal-kapal penangkapan ikan bahari komersial dengan ketentuan untuk membebaskan jenis-jenis tertentu dari kapal-kapal penangkapan ikan menurut

konsultasi dengan para perwakilan majikan dan pekerja. Ianya mengharuskan artikel-artikel persetujuan untuk ditandatangani oleh kedua pihak yaitu pemilik kapal penangkapan ikan dan nelayan untuk periode tertentu dan tidak tertentu atau untuk sebuah pelayaran penangkapan ikan, tertakluk kepada hukum nasional. Artikel-artikel ini berkaitan dengan, diantara hal-hal lain, jumlah ketentuan-ketentuan untuk di sediakan kepada nelayan dalam sebuah pelayaran penangkapan ikan, cara dan jumlah upah dan kondisi-kondisi untuk penghentian persetujuan.

Dalam tahun 1966, konvensi penangkapan ikan terakhir untuk mendahului konvensi pekerjaan dalam perikanan, 2007, diadopsi. Konvensi-konvensi tersebut adalah Konvensi Sertifikat Kompetensi Nelayan, 1996 (No. 125) dan konvensi akomodasi awak kapal (nelayan), 1996 (No. 126). Kedua alat, diantara hal-hal lain, membebaskan kapal-kapal yang digunakan dalam penangkapan ikan dekat pantai dan kapal-kapal penangkapan ikan kurang 25 Tonasi Terdaftar Berat Kotor (TTBK). Konvensi No. 126 juga membebaskan kapal-kapal kurang dari 13.7 m panjang. Dengan terang, kedua konvensi ini diaplikasikan terutama untuk operasi-operasi industri penangkapan ikan.

Konvensi No. 125 mengharuskan negara-negara anggota yang telah mengesahkan konvensi untuk membuat standar kecakapan bagi sertifikat kemampuan yang membolehkan seseorang untuk melakukan tugas-tugas dari nahkoda, juru mudi atau insinyur diatas kapal penangkapan ikan, sementara konvensi No. 126 mengharuskan mereka untuk menyediakan fasilitas-fasilitas akomodasi bagi awak kapal.

Rekomendasi pelatihan kejuruan (nelayan), 1996 (No. 126) fokus terhadap pelatihan umum terhadap para nelayan dalam daerah yang beragam seperti navigasi, penangkapan ikan, perbaikan dan perawatan kapal-kapal penangkapan ikan dan keselamatan di laut.

Beberapa konvensi bahari juga memiliki ketentuan-ketentuan untuk digunakan bagi penangkapan ikan bahari komersial. Demikian, pertanggung jawaban (nelayan yang sakit dan luka) konvensi, 1936 (No. 55) digunakan terhadap kapal-kapal penangkapan ikan, kecuali 'kapal-kapal penangkapan ikan sepanjang pantai'. Persamaan, konvensi kesejahteraan pelaut, 1987 (No. 163); konvensi perlindungan kesehatan dan perawatan medis (pelaut), 1987 (No. 164); konvensi (ditinjau kembali) jaminan sosial (pelaut), 1987 (No. 165); konvensi pemulangan nelayan (ditinjau kembali), 1987 (No. 166); konvensi pemeriksaan pekerja (pelaut), 1996 (No. 178); konvensi penempatan pelaut, 1996 (No. 179); serta konvensi jam kerja pelaut dan awak kapal, 1996 (No. 180) juga dapat digunakan untuk penangkapan ikan bahari komersial.

### **Apa yang telah dilakukan oleh OPI untuk membangun standar-standar pekerja yang baru dalam penangkapan ikan?**

Pada Maret 2002, sidang ke 283 dari BM OPI meletakkan diatas agenda KBI sebuah artikel berkenaan dengan sebuah standar yang meliputi banyak hal-sebuah konvensi, dilampirkan oleh sebuah rekomendasi-pekerjaan dalam sektor penangkapan ikan. Standar baru dimaksudkan untuk merevisi enam dari tujuh alat-alat OPI yang ada, dengan pengecualian konvensi sertifikat kemampuan nelayan, 1996. Isu-isu baru berkaitan dengan

orang-orang yang bekerja diatas kapal penangkapan ikan-seperti keselamatan dan kesehatan kerja, dan jaminan sosial-juga diperhitungkan.

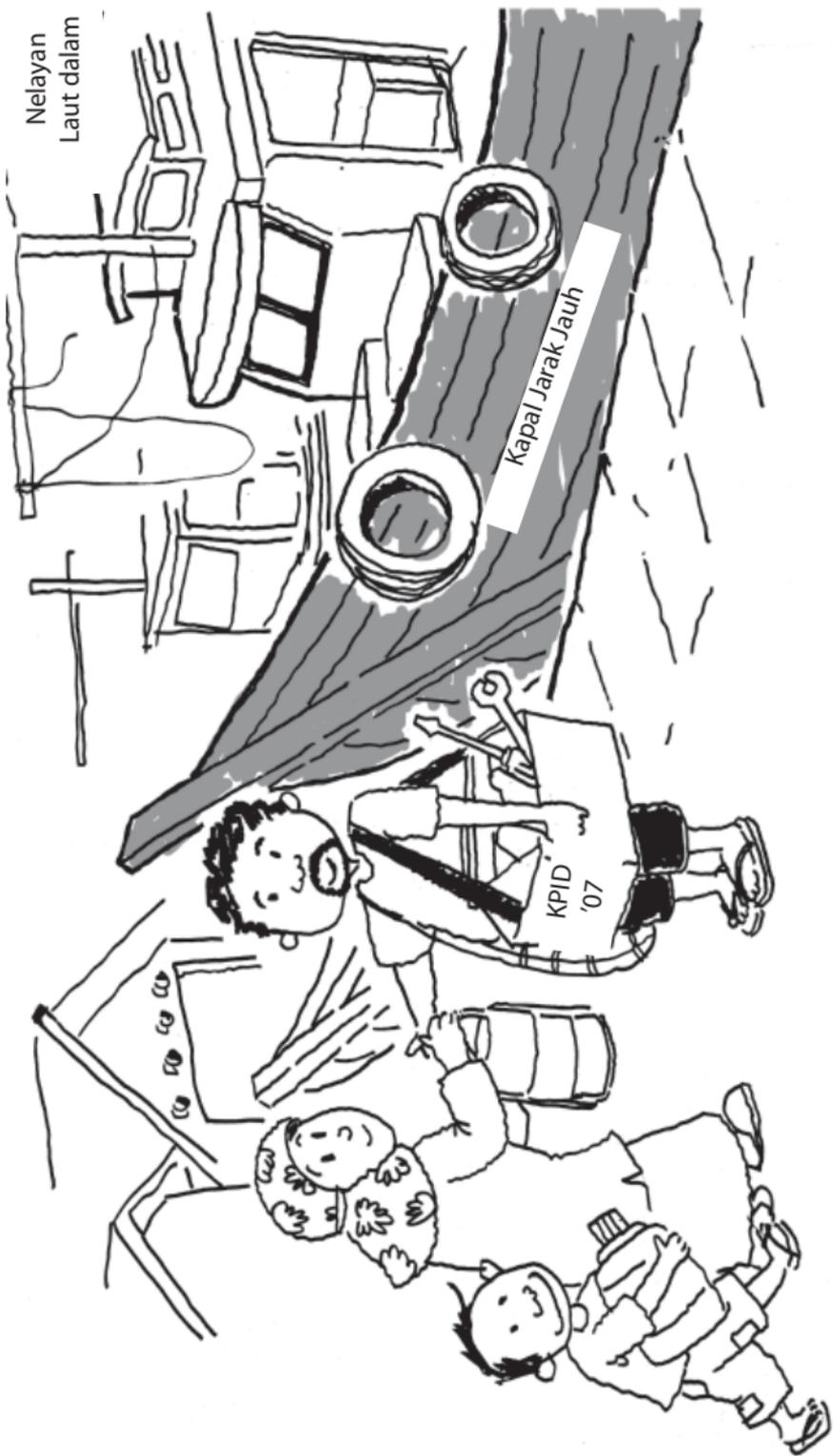
Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007 (CI88), dilampirkan oleh pekerjaan dalam rekomendasi penangkapan ikan, 2007 (RI99), diadopsi pada sesi ke 96 KBI yang diselenggarakan di Jenewa pada bulan Juni 2007, setelah diskusi mengenai naskah yang diusul dari konvensi dan rekomendasi dalam sidang yang berurutan oleh komite KBI terhadap sektor penangkapan ikan, dalam tahun 2004 dan 2005, dan setelah menampung perubahan-perubahan lebih lanjut terhadap naskah yang diusulkan oleh beberapa negara anggota dan kelompok majikan pada komite KBI terhadap sektor penangkapan ikan, dalam tahun 2007.

Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, akan berlaku 12 bulan setelah tanggal pengesahan dari 10 anggota, delapan diantaranya adalah negara-negara pesisir, telah didaftar dengan OPI.



## **Pekerjaan pada Konvensi Perikanan 2007**

Nelayan  
Laut dalam



## **Apa arti penting dari Pekerjaan pada Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?**

Walaupun telah 40 tahun setelah standar pekerja penangkapan ikan OPI yang terakhir diadopsi, tingkat pengesahan dari konvensi-konvensi yang lalu sangat rendah. Lebih lanjut, alat-alat yang sudah tua tidak lagi sesuai dan telah diperbaharui untuk menggambarkan perubahan alami dari operasi penangkapan ikan saat ini. Konvensi bahari yang diaplikasikan terhadap penangkapan ikan bahari komersial juga sudah tidak sesuai dengan pengadopsian dari konvensi pekerja bahari, 2006, (KBB), yang disaat merevisi konvensi bahari yang ada, mengeluarkan kapal-kapal penangkapan ikan dari jangkauan.

Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, merevisi standar-standar pekerja penangkapan ikan dan memasukkan ketentuan-ketentuan yang sesuai dari konvensi bahari yang diaplikasikan terhadap kapal-kapal penangkapan ikan dalam rangka untuk memperbaharui dan memperkuat sistem pembuatan standar untuk menggambarkan perubahan-perubahan dalam sektor penangkapan ikan selama kurun waktu empat dekade dan juga untuk mengisi kekosongan yang ditinggalkan oleh ketidak ikut sertaan kapal-kapal penangkap ikan dalam jangkauan KBB.

Dalam konteks kekinian dari ekonomi dan perdagangan global, kapal-kapal penangkapan ikan dari banyak negara berkembang adalah penangkapan ikan tidak hanya didalam perairan nasional mereka, tapi juga di laut-laut lepas serta diperairan negara-negara lain.

Juga telah ada pertumbuhan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam pekerjaan bagi para

nelayan dari negara-negara berkembang diatas kapal-kapal penangkapan ikan dari negara-negara industri. Dalam situasi demikian, Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, sebuah perlengkapan berguna untuk berarti mengikutsertakan dengan luasnya pekerja penangkapan ikan yang telah diakui oleh OPI sebagai “sebuah pekerjaan berbahaya” ketika dibandingkan dengan pekerjaan-pekerjaan lain serta untuk meningkatkan kondisi hidup dan pekerjaan diatas kapal-kapal penangkapan ikan.

### **Apa syarat-syarat utama dibawah Pekerjaan pada Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?**

Negara-negara yang mengesahkan Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, harus menentukan syarat-syarat untuk mengawaki dengan cukup dan aman kapal-kapal penangkapan ikan untuk keamanan navigasi dan operasi mereka. Akan merupakan keperluan bagi anggota-anggota OPI untuk mengembangkan standar-standar yang berkaitan:

*Ketentuan-ketentuan minimum untuk pekerjaan diatas kapal-kapal penangkapan ikan*

- Umur minimum untuk tugas diatas kapal-kapal penangkapan ikan, sehingga tidak mengancam kesehatan, keamanan atau moral orang-orang muda;
- Ujian medis, untuk memastikan bahwa para nelayan pas untuk melakukan tugas-tugas mereka diatas kapal penangkapan ikan;

*Kondisi-kondisi tugas*

- Pengawasan yang aman, untuk memastikan navigasi dan operasi kapal penangkapan ikan yang aman;

- Periode tetap untuk istirahat bagi para nelayan diatas kapal-kapal penangkapan ikan, untuk memastikan keselamatan dan kesehatan mereka;
- Membawa daftar awak kapal keatas kapal-kapal penangkapan ikan dan menyediakan sebuah salinan untuk pihak otoritas sebelum keberangkatan kapal;
- Persiapan dari persetujuan kerja para nelayan dan fakta-fakta minimum mereka, untuk memastikan kondisi-kondisi pekerjaan dan hidup yang layak diatas sebuah kapal penangkapan ikan;
- Hak para nelayan untuk pemulangan dari sebuah pelabuhan asing;
- Perekrutan dan penempatan para nelayan;
- Mekanisme untuk memastikan pembayaran upah tetap lepada para nelayan;

#### *Akomodasi dan makanan*

- Ketentuan-ketentuan diatas kapal-kapal penangkapan ikan dalam hal akomodasi, makanan dan air yang dapat diminum;

#### *Perawatan medis, perlindungan kesehatan dan jaminan sosial*

- perawatan medis dan hak untuk perawatan medis ke darat, dan hak untuk dibawa ke darat dalam waktu yang tepat dalam keadaan luka atau sakit serius;
- Pencegahan terhadap kecelakaan-kecelakaan kerja, penyakit-penyakit pekerjaan dan resiko-resiko yang berkaitan dengan pekerjaan diatas kapal-kapal penangkapan ikan, termasuk evaluasi dan manajemen resiko;
- Pelatihan untuk para nelayan dalam penanganan jenis-jenis alat penangkapan ikan dan pengetahuan operasi-operasi penangkapan ikan,

- Melaporkan dan menyelidiki kecelakaan-kecelakaan di atas kapal-kapal penangkapan ikan;
- Memastikan bahwa para nelayan dan tanggungan mereka berhak terhadap keuntungan dari perlindungan jaminan sosial dibawah kondisi-kondisi tidak kurang menguntungkan daripada kondisi-kondisi yang dapat diaplikasikan untuk pekerja-pekerja lain, mencapai perlindungan jaminan sosial yang meliputi banyak hal untuk seluruh nelayan dan untuk memastikan pemeliharaan hak-hak jaminan sosial;
- Perlindungan bagi penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan, luka dan kematian dan untuk memastikan bahwa para pemilik kapal penangkapan ikan bertanggung jawab terhadap ketentuan-ketentuan untuk nelayan terhadap perlindungan kesehatan dan perawatan medis; dan

#### *Pemenuhan dan pelaksanaan*

- Latihan mengesankan dari pengesahan dan pengawasan terhadap kapal-kapal melalui pendirian sebuah sistem untuk menjamin pemenuhan dengan syarat-syarat konvensi.

Semua syarat-syarat diatas akan diaplikasikan untuk: (a) kapal-kapal penangkapan ikan dengan panjang 24 m dan lebih; (b) kapal-kapal penangkapan ikan yang biasanya maiz dilaut lebih dari tujuh hari; atau (c) kapal-kapal penangkapan ikan yang melakukan operasi-operasi penangkapan ikan perairan jauh. Kebanyakan dari mereka akan juga mengaplikasi terhadap kapal-kapal penangkapan ikan dan mereka yana dipekerjakan diatas kapal-kapal seperti itu tidak dikeluarkan oleh pihak berkuasa nasional dari jangkauan konvensi.

## **Apa pernyataan spesifik dari konvensi yang mencoba untuk mencapai tujuan-tujuan ini?**

Konvensi memiliki 54 artikel tersebar diatas sembilan bagian, dan tiga tambahan. Bagian I berkaitan dengan definisi-definisi (Artikel 1) dan jangkauan (Artikel 2, 3, 4 dan 5). Bagian II berkaitan dengan prinsip-prinsip umum, yaitu, implementasi (Artikel 6), pihak yang berkuasa dan koordinasi yang tangkas (Artikel 7), dan tanggung jawab dari para pemilik kapal, nakhoda dan nelayan (Artikel 8). Bagian III berkaitan dengan syarat-syarat minimum untuk bekerja diatas kapal-kapal penangkapan ikan, yaitu, umur minimum (Artikel 9), dan ujian medis (Artikel 10, 11 dan 12).

Bagian IV berkaitan dengan kondisi-kondisi tugas, bagian V dengan akomodasi dan makanan (Artikel 25-28) dan bagian VI berkaitan dengan perawatan medis, perlindungan kesehatan dan jaminan sosial. Bagian IV dan VI adalah bagian terpanjang dari konvensi. Bagian IV termasuk pekerja/awak kapal dan jam istirahat (artikel 13 dan 14), daftar awak kapal (Artikel 15), persetujuan kerja nelayan (Artikel 16, 17, 18, 19 dan 20), pemulangan (Artikel 21), perekrutan dan penempatan (Artikel 22), dan pembayaran para nelayan (Artikel 23 dan 24). Bagian VI termasuk perawatan medis (Artikel 29-30), keselamatan dan kesehatan verja dan pencegahan kecelakaan (Artikel 31-33), jaringan sosial (Artikel 34-37), dan perlindungan dalam kasus penyakit yang berkait dengan penyakit, luka atau kematian (Artikel 38-39).

Bagian VII berkaitan dengan pemenuhan dan pelaksanaan (Artikel 40-44). Bagian VIII berkaitan dengan perubahan terhadap tambahan-tambahan I (kesamaan dalam pengukuran), II (persetujuan kerja nelayan) dan III (akomodasi kapal

penangkapan ikan). Bagian IX berkaitan dengan ketentuan-ketentuan akhir.

### **Bagaimana struktur dari Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?**

Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, memiliki struktur dua tingkat. Di satu sisi, ianya memiliki standar ketentuan (i) untuk kapal-kapal dengan panjang 24 m lebih, (ii) untuk kapal-kapal yang berada di laut lebih dari tujuh hari, atau (iii) untuk kapal-kapal yang berlayar melebihi jarak 200 mil dari garis pantai, atau (IV) untuk kapal-kapal yang berlayar melebihi batas terluar dari benua, dan (V) untuk para nelayan yang bekerja diatas kapal-kapal seperti itu. Di sisi lain, ianya memiliki estándar yang fleksibel untuk kapal-kapal penangkapan ikan lain yang di beritakan dalam jangkauan konvensi dan untuk para nelayan yang bekerja diatas kapal-kapal tersebut. Ianya diserahkan kepada negara-negara anggota untuk mengadopsi hukum-hukum, peraturan-peraturan atau usuran-ukuran lain untuk mengimplementasikan ketentuan-ketentuan konvensi. Negara-negara anggota akan memutuskan jenis kapal-kapal penangkapan ikan, termasuk para ketrampilan yang ahli dan skala kecil, yang seharusnya direkomendasikan untuk mendapat keuntungan dari standar-standar pekerja penangkapan ikan. Lebih lanjut, ada ketentuan-ketentuan untuk “pelaksanaan progresip” beberapa dari ketentuan-ketentuan dari konvensi terkait beberapa kategori tertentu dari kapal-kapal penangkapan ikan.

## **Apa yang dimaksud dengan pendekatan 'pelaksanaan progresip'?**

Walaupun konsep 'pelaksanaan progresip' tidak didefinisikan, ianya dipahami sebagai sebuah ketentuan untuk mengizinkan negara-negara untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan tertentu yang dikenal dari konvensi (lihat bawah) pada periode waktu yang lebih panjang. Konvensi membolehkan "pelaksanaan progresip" ketentuan-ketentuan untuk kapal-kapal ini yang dibawa dalam jangkauanya dari kategori-kategori berikut:

(i) Kapal-kapal dibawah panjang 24 m; (ii) kapal-kapal yang melakukan pelayaran pada durasi yang lebih pendek, seringya kurang dari tujuh hari; dan/atau (iii) kapal-kapal yang tidak melakukan operasi penangkapan ikan perairan jauh; serta untuk para nelayan bekerja diatas kapal-kapal ini. Kefleksibilitasaan Pelaksanaan progresip hanya dapat dilaksanakan untuk syarat-syarat berikut:

- Para nelayan untuk memiliki sertifikat medis yang sah membuktikan kemampuan diatas kapal-kapal yang dimiliki ketiga kategori diatas, serta diatas kapal-kapal penangkapan ikan 24 m dan lebih yang berada di laut kurang dari tujuh hari;
- kapal-kapal penangkapan ikan untuk membawa sebuah daftar awak kapal diatas kapal;
- Pemilik kapal penangkapan ikan untuk memastikan bahwa tiap-tiap nelayan memiliki surat perjanjian kerja tertulis yang ditandatangani oleh kedua belah pihak yaitu nelayan dan pemilik kapal penangkapan ikan, menjamin kondisi kerja dan hidup yang layak diatas kapal;
- Evaluasi resiko dengan partisipasi para nelayan; dan
- Anggota-anggota OPI akan memberikan para nelayan dengan perlindungan untuk penya-

kit yang berkaitan dengan verja, luka atau kematian, termasuk akses ke perawatan medis dan ganti kerugian dalam peristiwa luka-luka disebabkan oleh kecelakaan atau penyakit pekerjaan, melalui sebuah sistem pertanggung jawaban pemilik kapal penangkapan ikan atau asuransi wajib, ganti kerugian pekerja atau pola-pola lain.

Pendekatan pelaksanaan progresip menguntungkan para pemilik kapal penangkapan ikan dari ketiga kategori diatas, khususnya, dan ianya mengizinkan negara-negara yang akan mengesahkan Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan konvensi diatas sebuah periode waktu yang diperpanjang. Sebuah pendekatan seperti itu diharapkan untuk menyumbang menyebarkan pengesahan konvensi, sejak ianya menanggapi kekurangan-kekurangan secara infrastruktur dan institusi di beberapa negara yang dapat menghambat pelaksanaan konvensi.

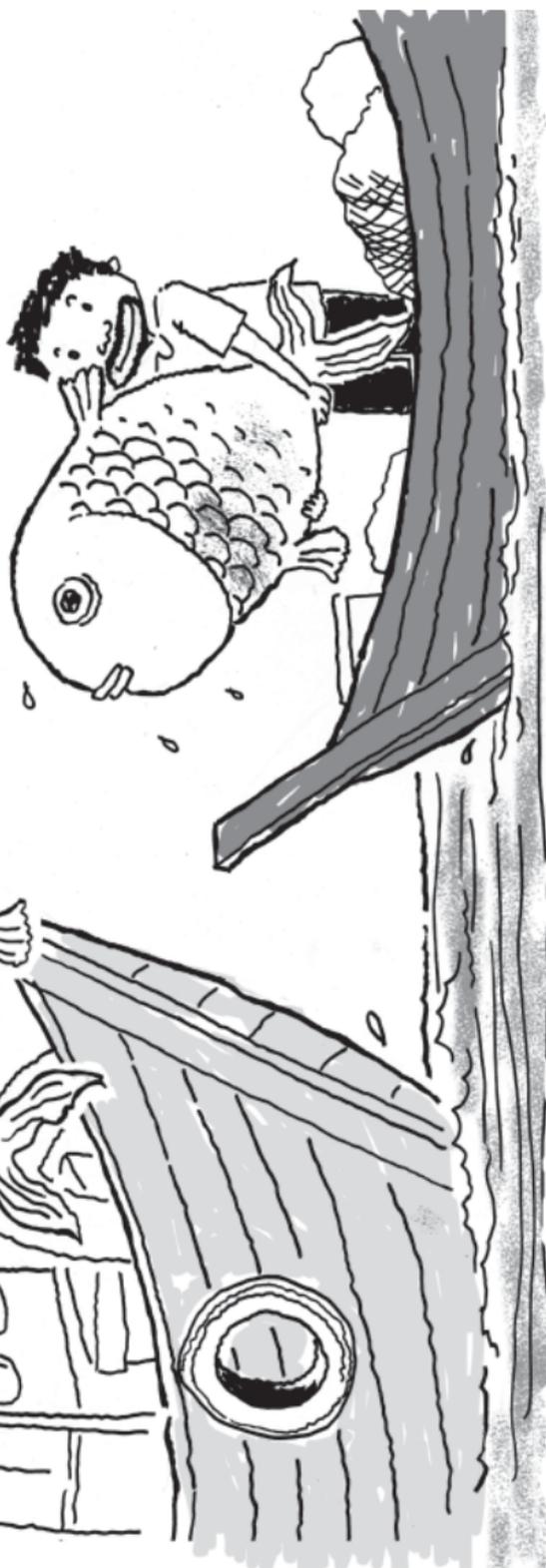


## **Penangkapan ikan skala kecil dan tradisional**

Penangkapan Ikan  
Skala Besar



Penangkapan Ikan  
Skala Kecil



## **Kenapa penting untuk mempertimbangkan standar-standar pekerja bahkan untuk penangkapan ikan skala kecil?**

Perkembangan-perkembangan teknologi dalam perikanan sejak 1960 telah menjadi peranan penting kepada penyebaran mekanisasi kapal-kapal penangkapan ikan dan operasi-operasi penangkapan ikan. Ini juga telah menghasilkan kapal-kapal penangkapan ikan skala kecil dan dan buatan tangan memeperluas jarak operasi-operasi penangkapan ikan mereka. Oleh karenanya, ada perubahan-perubahan berarti, atau kebutuhan untuk perubahan-perubahan, dalam kondisi kerja dan hidup diatas kapal-kapal penangkapan ikan skala kecil.

Maklumat dari Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) atau Zona Penangkapan Ikan Eksklusif (ZPIE) 200 mil nautika oleh banyak Negara-negara pesisir sejak 1970, digabungkan dengan kemajuan-kemajuan dalam teknologi-teknologi navigasi dan penangkapan ikan, telah membawa lebih jauh kepada ekspansi yang tidak pernah terjadi sebelumnya terhadap kesempatan-kesempatan penangkapan ikan untuk kapal-kapal penangkapan ikan besar dan kecil dari Negara-negara pesisir dalam ZEE/ZPIE. Kapal-kapal lebih kecil dengan bantuan navigasi sekarang berlayar jarak yang lebih luas untuk melakukan operasi-operasi penangkapan ikan beberapa hari, menekankan pentingnya meningkatkan kondisi-kondisi kerja dan hidup bahkan diatas kapal-kapal penangkapan ikan skala kecil, sejajar dengan kapal-kapal penangkapan ikan skala besar. Rencana-rencana majikan-pekerja berbeda dapat dilihat dalam operasi-operasi penangkapan ikan menggunakan kapal-kapal dengan panjang dibawah 24m. Beberapa dari operasi-operasi penangkapan ikan, oleh

karena itu, cenderung terhadap sebuah produksi cara industri.

Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, dapat mencegah kondisi-kondisi pekerja dalam penangkapan ikan skala kecil untuk menerima keadaan yang semestinya, terutama sekali di banyak perikanan negara-negara berkembang. Ada sebuah kebutuhan yang jelas untuk sebuah kerangka kerja hukum untuk diikutsertakan dengan kondisi-kondisi kerja dan hidup seluruh dunia, bahkan dalam sub-sektor skala kecil.

### **Bagaimana para ketrampilan yang ahli dan nelayan skala kecil serta kapal-kapal penangkapan ikan mendapat keuntungan dari Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?**

Walaupun Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, tidak membuat acuan tegas terhadap skala besar atau kecil atau para nelayan tradisional atau para kapal penangkapan ikan, jangkauannya-ada pengecualian-pengecualian, pembebasan, pengeluaran-meliputi seluruh operasi-operasi penangkapan ikan. Ketentuan-ketentuan konvensi yang kemungkinan besar dapat menguntungkan kapal-kapal penangkapan ikan skala kecil termasuk:

- standar-standar umum minimum;
- pemeriksaan medis;
- daftar awak kapal;
- periode istirahat tetap;
- perjanjian kerja;
- pembayaran tetap;
- akomodasi, makanan dan air yang dapat diminum diatas kapal-kapal penangkapan ikan;

- peralatan dan persediaan medis, termasuk kebutuhan untuk memiliki seorang nelayan diatas kapal yang memiliki kualifikasi atau terlatih dalam pertolongan pertama;
- hak terhadap perawatan medis di darat;
- pencegahan terhadap kecelakaan-kecelakaan dan penyakit-penyakit yang berhubungan
- dengan pekerjaan dan segala resiko yang terkait dengan pekerjaan diatas kapal-kapal penangkapan ikan;
- pelatihan bagi para nelayan didalam penanganan berbagai tipe peralatan penangkapan ikan;
- laporan dan investigasi kecelakaan-kecelakaan diatas kapal-kapal penangkapan ikan;
- perlindungan kesehatan dan perawatan medis;
- Jaminan sosial.

Bagaimanapun, operasi-operasi penangkapan ikan tradisional dan skala kecil yang akan diuntungkan dari ketentuan-ketentuan diatas akan tergantung, diantara hal-hal yang lain, diatas apakah atau tidak kategori-kategori khusus dari operasi-operasi penangkapan ikan skala kecil dibawa dalam jangkauan konvensi. Kategori-kategori skala kecil yang akan berpotensi diuntungkan dari konvensi akan ditentukan pada level nasional.

### **Apakah Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007 meliputi seluruh kategori dari para nelayan dan kendaraan-kendaraan penangkapan ikan?**

Dibawah Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, definisi nelayan termasuk setiap orang yang dipekerjakan atau mengikutsertakan dalam kapasitas apa saja atau menjalankan sebu-



KPID 2007

Kondisi  
Pelayanan

Perawatan  
Medis

Nelayan  
Pesisir

ah pekerjaan diatas kapal penangkapan ikan yang mana saja termasuk orang-orang diatas kapal yang dibayar dalam upah atau diatas basis pembagian penangkapan begitu juga yang memperkerjakan diri sendiri.

Hingga, diantara yang lain, tidak hanya para nelayan tapi juga para pekerja pemrosesan ikan diatas kapal-kapal penangkapan ikan jatuh dalam cakupan konvensi. Konvensi memiliki ketentuan-ketentuan untuk mengeluarkan operasi-operasi penangkapan ikan di daerah pedalaman dan kategori-kategori terbatas yang tertentu dari para nelayan atau kapal-kapal penangkapan ikan yang diikutsertakan dalam penangkapan ikan laut, tergantung, diantara hal-hal yang lain, panjang kapal penangkapan ikan, lamanya perjalanan penangkapan ikan, daerah operasi dan jenis operasi penangkapan ikan. Namun, bahkan jika kapal-kapal dibawah panjang 24 meter, pengeluaran seperti itu tidak dapat diperluas untuk kapal-kapal yang tetap berada di laut lebih dari tujuh hari dan yang melayari diluar 200 mil nautika atau diluar tepi sebelah luar dari papan benua.

### **Bagaimana Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007 menguntungkan semua yang terlibat didalam aktifitas-aktifitas penangkapan ikan dekat pantai?**

Definisi dari seorang nelayan didalam Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, tidak termasuk tepi laut atau dalam keadaan normal basis non-kapal, para nelayan, seperti para penyelam, para penarik jaring pukut tepi laut, para pemanen rumput laut dan orang-orang yang menggunakan jaring-jaring lempar dan alat lain yang dioperasikan di pantai dan mereka-mereka yang meman-

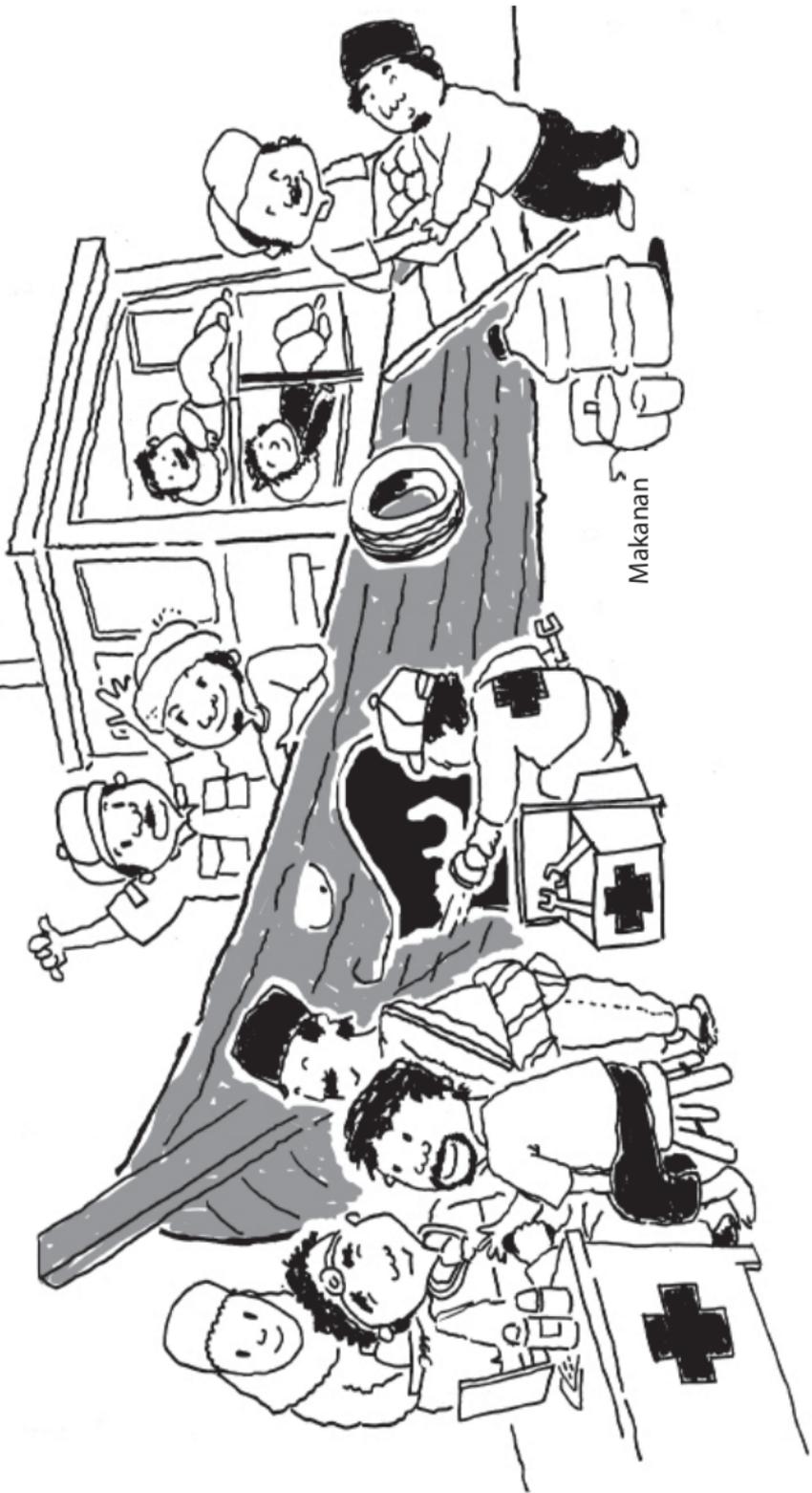
cing diatas kaki didalam zona gelombang dalam, bahkan jika mereka penuh waktu dan bahkan jika ada kategori majikan dan pekerja yang berbeda diantara mereka.

**Apa yang dapat dilakukan oleh para nelayan dan organisasi masyarakat sipil untuk Memastikan keuntungan-keuntungan terhadap para nelayan pantai serupa dengan keuntungan-keuntungan yang dapat bertambah terhadap para nelayan dibawah Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?**

Kampanye-kampanye nasional sebaiknya, diantara hal-hal lain, membantu menarik para pemerintah terhadap basis non kapal, para nelayan penuh waktu, seperti penyelam, para pengumpul kerang-kerangan dan para nelayan pukat pantai dan juga mereka yang terlibat dalam pekerjaan yang terkait dengan penangkapan ikan, khususnya para wanita yang memiliki sebuah keberadaan yang signifikan didalam aktifitas-aktifitas tersebut, untuk memastikan bahwa mereka juga diuntungkan dari ketentuan-ketentuan yang relevan dari Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007. Persyaratan-persyaratan minimum tertentu untuk: (i) pekerjaan berbahaya (seperti menyelam, pemukatan pantai dalam laut-laut daerah pesisir yang kasar atau pengumpulan kerang dalam zona-zona pasang yang bergolak); (ii) kondisi-kondisi dari pelayanan (seperti perjanjian kerja, jam-jam istirahat dan moda pembayaran); (iii) keamanan pekerjaan dan perlindungan kesehatan; dan (iv) perawatan medis serta keamanan sosial, juga akan menolong untuk meningkatkan kondisi-kondisi kerja dan hidup dari para nelayan berbasis di pantai.



**Jalan ke depan**



Makanan

## **Apa yang diharapkan untuk dilakukan oleh negara-negara anggota terhadap adopsi dan pengesahan dari Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?**

Negara-negara yang mengesahkan Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, akan harus melaporkan ke OPI tentang kenapa kategori-kategori tertentu dari para nelayan atau kapal-kapal penangkapan ikan dikeluarkan dari jangkauan konvensi dan ukuran-ukuran apa yang telah diadopsi untuk menyediakan perlindungan yang sepadan untuk kategori-kategori yang ditiadakan. Mereka harus menspesifikasi lebih lanjut persyaratan-persyaratan untuk menugaskan orang-orang bagi kapal-kapal penangkapan ikan secara cukup dan aman untuk navigasi dan operasi mereka yang aman, dan untuk keamanan dan kesehatan para nelayan. Akan penting untuk mengembangkan stándar-stándar mengenai, di antara hal-hal yang lain:

- Panjang periode istirahat yang cukup untuk para nelayan diatas kapal untuk memastikan keamanan dan kesehatan mereka;
- Mekanisme untuk memastikan pembayaran upah yang reguler terhadap para nelayan;
- Ketentuan diatas kapal-kapal penangkapan ikan terhadap akomodasi dengan ukuran dan kualitas yang cukup;
- Perawatan medis, termasuk keinginan untuk memiliki paling sedikit satu nelayan diatas kapal yang kompeten atau terlatih dalam menyediakan perawatan medis darurat;
- Perkenalan terhadap hak para nelayan terhadap perawatan medis di darat;
- Pencegahan dari kecelakaan-kecelakaan pekerjaan, penyakit-penyakit pekerjaan dan resiko-resiko yang terkait dengan pekerjaan diatas kapal-kapal penangkapan ikan;

- Ketentuan diatas kapal-kapal penangkapan ikan terhadap makanan dan minimum dengan kualitas dan kuantitas yang cukup;
- Pelatihan para nelayan didalam penanganan berbagai jenis alat penangkapan ikan dan didalam pengetahuan tentang operasi-operasi penangkapan ikan yang mana mereka akan terlibat;
- Melaporkan dan meneliti kecelakaan-kecelakaan diatas kapal-kapal penangkapan ikan;
- Memastikan bahwa para nelayan dan para tanggungan mereka adalah berhak terhadap keuntungan dari perlindungan keamanan sosial; dan
- Mengharuskan kapal-kapal penangkapan ikan untuk membawa sebuah dokumen yang dikeluarkan oleh sebuah otoritas kompeten yang mana kapal dimaksud telah di inspeksi untuk pemenuhan dengan ketentuan-ketentuan dari konvensi mengenai kondisi-kondisi hidup dan kerja.

Sejauh mengenai pemenuhan dengan persyaratan-persyaratan dari Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, bendera negara-negara dibutuhkan untuk melakukan inspeksi-inspeksi, pelaporan, monitor dan prosedur-prosedur pengaduan, menjatuhkan hukuman-hukuman yang tepat dan berusaha untuk tindakan-tindakan yang memperbaiki. Ada persyaratan-persyaratan pelabuhan negara lebih lanjut untuk melaporkan terhadap bendera negara, jika kapal-kapal merapat pada pelabuhannya tidak memenuhi persyaratan-persyaratan dari konvensi. Negara-negara pelabuhan juga dapat mengambil tindakan-tindakan untuk meralat kondisi-kondisi apa saja diatas kapal seperti sebuah kapal yang dianggap berbahaya terhadap keselamatan atau kesehatan para nelayan.

**Apakah ada ketentuan-ketentuan khusus untuk membantu negara-negara Berkembang untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dari Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007?**

“Pendekatan implementasi progressive” (lihat halaman 30) menyediakan fleksibilitas tambahan untuk membangun negara-negara, khususnya, dalam mengimplementasi beberapa ketentuan-ketentuan dari konvensi terhadap kategori-kategori dari para kapal penangkap ikan dan nelayan diatas kapal-kapal ini yang dibawa dalam jangkauan konvensi.

**Apa yang dapat dilakukan oleh para nelayan dan organisasi masyarakat sipil untuk memastikan Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, dijalankan?**

Kampanye sebaiknya dilakukan pada tingkat nasional untuk memastikan Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007 disahkan. Inisiatif untuk mengembangkan atau meningkatkan pembuatan undang-undang pada tingkat yang sesuai adalah penting untuk melaksanakan konvensi. Kampanye pada tingkat nasional untuk mencari dukungan dari otoritas yang kompeten dan organisasi majikan serta pekerja adalah penting untuk menolong mengenali melalui sebuah proses konsultasi dan partisipasi, kategori-kategori dari para nelayan dan kapal penangkap ikan yang seharusnya dibawa dalam jangkauan konvensi atau yang seharusnya ditiadakan dalam masa pendek atau menengah.

Adalah penting, sebagai contoh, untuk mengenali seluruh kapal penangkap ikan, tanpa memperha-

tikan ukuran yang melakukan perjalanan-perjalanan penangkapan ikan lebih dari tujuh hari dan menangkap ikan melebihi batas kontinental atau melebihi 200 mil nautika. Lebih lanjut, Jenis-jenis kapal penangkapan ikan dibawah panjang 24 meter apa saja dan para nelayan yang bekerja pada kapal-kapal ini sebaiknya dibawa dalam jangkauan konvensi yang akan tergantung, diantara hal-hal lain, selama durasi perjalanan penangkapan ikan, daerah operasi dan jenis dari operasi penangkapan ikan. Sebagai tambahan, para nelayan dan kapal penangkap ikan yang seharusnya dibebaskan dari serta pengecualian yang seharusnya dibuat terhadap beberapa ketentuan-ketentuan dari konvensi yang seharusnya dikenali. Juga penting untuk mengenali ketentuan-ketentuan dari konvensi yang seharusnya dipergunakan untuk seluruh nelayan. Hingga, sebagai contoh, persyaratan umur minimum, pembayaran tetap dan jaminan sosial dapat dilihat sebagai ketentuan-ketentuan yang sebaiknya digunakan untuk seluruh nelayan.

Banyak negara-negara berkembang menderita dari dari infrastruktur yang buruk dan institusi-institusi yang lemah. Mengembangkan kapasitas penyelenggaraan dari para pemerintah akan membutuhkan sebuah reorientasi utama, atau mempersingkat administrasi perikanan, kelautan atau otoritas keamanan kapal penangkap ikan dan pekerja. Hanya sebuah perubahan seperti demikian dapat menolong negara-negara berkembang mengadopsi pembuatan undang-undang untuk melaksanakan pekerjaan dalam konvensi penangkapan ikan, 2007. Ini juga akan memungkinkan mereka untuk melihat pada kapal-kapal penangkap ikan dibawah panjang 24 meter dan para nelayan diatas kapal-kapal tersebut- dari sudut pandang seorang pekerja, sampai sekarang ini jarang dilakukan di hampir semua negara berkembang.



## Kesimpulan



## **Beberapa kesimpulan pengamatan**

Pekerjaan dalam konvensi penangkapan ikan, 2007 menyediakan elemen-elemen kunci dari sebuah standar pekerja dalam sektor perikanan dengan memperhatikan penerangan para nelayan, meningkatkan kondisi-kondisi hidup dan kerja diatas kapal-kapal penangkapan ikan dan menyediakan jaminan sosial. Ianya dapat melindungi para nelayan melawan kondisi-kondisi kerja yang tidak manusiawi, dan sebaiknya menolong meningkatkan kondisi-kondisi kerja dan hidup para nelayan, keduanya dalam operasi-operasi penangkapan ikan skala besar dan kecil, seluruh dunia. Sewaktu menanggapi komite perikanan pada tahun 2004, Sekretaris Jenderal dari OPI mengemukakan: "Ini adalah penting bahwa tidak ada nelayan tergelincir dengan kurang hati-hati melalui jaring perlindungan konvensi... . Agar ini dapat dicapai, mata lubang dari jaring ini harus benar: tidak terlalu besar sehingga segalanya dibebaskan, tapi tidak terlalu kecil sehingga ianya akan menahan pengesahan dan pelaksanaan." Kelompok-kelompok pemerintah, nelayan dan majikan serta para organisasi pemerintah sebaiknya bekerja bersama untuk melaksanakan pekerjaan dalam konvensi penangkapan ikan, 2007 seluruh dunia.

- Dipersiapkan oleh International Collective in Support of Fishworkers - ICSF (Dukungan Bersama Internasional untuk para Pekerja Perikanan - SBIPP)  
[www.icsf.net](http://www.icsf.net)

[icsf@icsf.net](mailto:icsf@icsf.net)



















## **Memahami Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan 2007**

*Buku pedoman ini berusaha untuk memberikan sebuah gambaran ikhtisar sekilas tentang Pekerjaan dalam Konvensi Penangkapan Ikan, 2007, yang diambil pada Konfrensi Pekerja Internasional (KPI) ke 96 Organisasi Pekerja Internasional (OPI) di Jenewa, Swis dalam bulan Juni 2007. Ianya tidak bermaksud untuk memberikan tafsiran ketentuan apa saja dari konvensi dan dalam cara apa saja tidak akan dipelakukan sebagai pengganti untuk ketentuan sebenarnya yang terkandung. Buku pedoman ini terutama dimaksudkan untuk membantu mereka yang tidak kenal dengan konvensi dan pekerjaan dari OPI dan KBI, memperoleh beberapa pemahaman dari isu-isu yang berhubungan. Khususnya, buku pedoman ini diharapkan akan membantu pekerja-pekerja perikanan dan organisasi-organisasi mereka mengerti keuntungan-keuntungan yang mungkin didapat dan maksus-maksud dari konvensi untuk ketrampilan yang ahli dan industri penangkapan ikan skala kecil dalam negara-negara berkembang.*

*Buku Panduan ini juga tersedia secara on-line di [www.icsf.net](http://www.icsf.net)*

ISBN 978 81 906765 8 8



[www.icsf.net](http://www.icsf.net)